

**PENINGKATAN PEMAHAMAN DOSEN TERHADAP STRATEGI
PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL**

***INCREASED LECTURER'S UNDERSTANDING OF SCIENTIFIC
WRITING AND PUBLICATION ARTICLE STRATEGIES***

**Mahyudin Ritonga¹), Syafaruddin²), Tolentino³), Kalijunjung Hasibuan⁴),
Mahmuddin Hasibuan⁵), Sutan Botung Hasibuan⁶)**

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

^{2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Agama Islam Barumon Raya Sibuhuan, Indonesia

¹Email: mahyudinritonga@gmail.com

Abstrak: Produktifitas dosen dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah pada journal bagian yang fundamental untuk membangun reputasi diri dan lembaga pendidikan tinggi. Namun dalam kenyataan, dosen pada berbagai perguruan tinggi masih banyak yang belum memahami strategi penulisan dan publikasi artikel pada Journal. Oleh karenanya, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada dosen dalam menulis dan publikasi ilmiah pada journal. Kegiatan ini dilakukan melalui *workshop* dengan langkah-langkah penjelasan konseptual, diskusi dan simulasi. Hasil kegiatan ialah dari sejumlah peserta yang mengikuti kegiatan pada awalnya hanya dua orang yang memiliki pemahaman terkait langkah penulisan dan proses pengiriman naskah artikel ke journal yang ditargetkan, namun setelah diadakannya pelatihan semua peserta telah memiliki kemampuan untuk mengirimkan artikel ke jurnal, kegiatan ini juga menghasilkan peserta yang memiliki berbagai akun yang erat kaitannya dengan peningkatan nilai publikasi, seperti google scholar, research gate, Orcid ID, publon ID.

Kata Kunci: Penulisan artikel, Publikasi artikel, Nilai publikasi.

Abstract: *The productivity of lecturers in writing and publishing scientific articles in the journal is fundamental to building the reputation of self and higher education institutions. But in reality, lecturers at various universities are still many who do not understand the strategy of writing and publishing articles in the Journal. Therefore, this activity aims to provide training to lecturers in writing and scientific publications in journals. This activity is carried out through workshops with conceptual explanation steps, discussions and simulations. The result of the activity was from a number of participants who participated in the activity at first only two people who had an understanding of the writing steps and the process of submitting article manuscripts to the targeted journal, but after the training of all participants had the ability to submit articles to the journal, this activity also produced participants who had various accounts that were closely related to the increase in the value of publications, such as google scholar, research gate, Orcid ID, publon ID.*

Keywords: *Article writing, Article publishing, Value of publication*

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang mesti dilakukan oleh dosen di setiap perguruan tinggi. Posisi penting penelitian yang demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian merupakan jantungnya perguruan tinggi. Dikatakan demikian karena penelitian serta segala ouputnya mengikat dan terkait erat dengan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pendidikan tinggi (Alwiyah et al., 2015; Yulianto, 2018).

Penelitian terkait dengan akreditasi program studi dan institusi, penelitian juga terkait erat dengan penilaian angka kredit dosen, bahkan pada banyak lembaga survey menjadikan penelitian dan publikasi dosen pada lembaga pendidikan tinggi sebagai indicator dalam mengukur posisi perguruan tinggi.

Posisi penting penelitian dan publikasi yang dijelaskan di atas tidak sertamerta menjadikan semua dosen memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan penelitian dan publikasi secara berkesinambungan. Seperti halnya dosen di STAI Barumon Raya, dari informasi yang didapatkan bahwa dari sejumlah dosen yang ada pada lembaga ini hanya dua orang yang memiliki akun *google scholar* dan belum ada yang memiliki orcid ID, publons ID, kondisi ini menunjukkan rendahnya motivasi dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi.

Berdasarkan realita ini, team memiliki keinginan untuk memberikan pencerahan kepada dosen dalam hal peningkatan produktifitas dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Pola seperti ini telah banyak dilakukan oleh para pemerhati pendidikan di Indonesia, dari hasil kegiatan yang mereka lakukan terbukti bahwa produktifitas dosen semakin meningkat setelah dilakukannya pelatihan (Firmansyah et al., 2020). Rohmah dan kawan-kawan juga telah mengungkapkan bahwa strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pemahaman dosen terhadap penelitian ialah melalui kegiatan sosialisasi berbagai tawaran penelitian dari setiap lembaga yang menyediakan pendaan penelitian (Nafilatur Rohmah, Muhammad Huda A.Y, 2016). Arizal dan kawan-kawan juga telah melakukan kegiatan pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan

penulis dosen, namun kegiatan yang dilakukannya terbatas pada penggunaan mandeley sebagai management sitasi (N et al., 2018).

Kegiatan pelatihan, *workshop* atau bentuk lain telah terbukti dapat meningkatkan motivasi peserta. Oleh karenanya kegiatan ini dimaksudkan dapat meningkatkan motivasi peserta pelatihan dalam melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian mereka, oleh karena itu target yang ingin dicapai melalui kegiatan ini ialah peserta pelatihan memiliki pengetahuan terkait jenis-jenis karya ilmiah, peserta memiliki berbagai akun yang terkait dengan peningkatan nilai publikasi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di STAI Barumun Raya Sibuhuan, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Lembaga ini dijadikan sebagai objek dampingan ialah mengingat kondisi SDM terutama dosen pada institusi ini yang membutuhkan informasi terkait dengan strategi dan langkah yang dapat dilakukan untuk penelitian dan publikasi karya ilmiah. Peserta *workshop* ini ialah semua dosen STAI Barumun Raya yang terdiri dari dosen Program Studi Perbankan Syariah, Program Studi Ahwal Al-Syakhsyiyah, Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, jumlah peserta sebagaimana terdapat dalam dokumen ialah 28 (dua puluh delapan) orang.

Pelaksanaan *workshop* ini ialah pada hari Senin, 18 Oktober 2021. Pelaksana kegiatan serta tugas pokok dan fungsinya ialah terlihat dalam table 1 sebagaimana di bawah ini:

Tabel 1. Pelaksana dan Tupoksinya

No	Posisi	Peran
1	Inisiator	Menetapkan waktu, bentuk kegiatan serta tempat dan peserta <i>workshop</i>
2	Panitia	Fasilitator dan mediator
3	Narasumber	Menyampaikan materi yang terkait dengan penelitian dan publikasi karya ilmiah

Sesuai dengan tabel 1 di atas, team pelaksana kegiatan ini ialah terdiri dari pimpinan yang ada di STAI Barumun Raya Sibuhuan serta Narasumber yang telah

ditetapkan. Kegiatan ini dapat berlangsung sampai akhir tidak terlepas dari komitmen masing-masing personal yang melaksanakan tugas dan fungsinya.

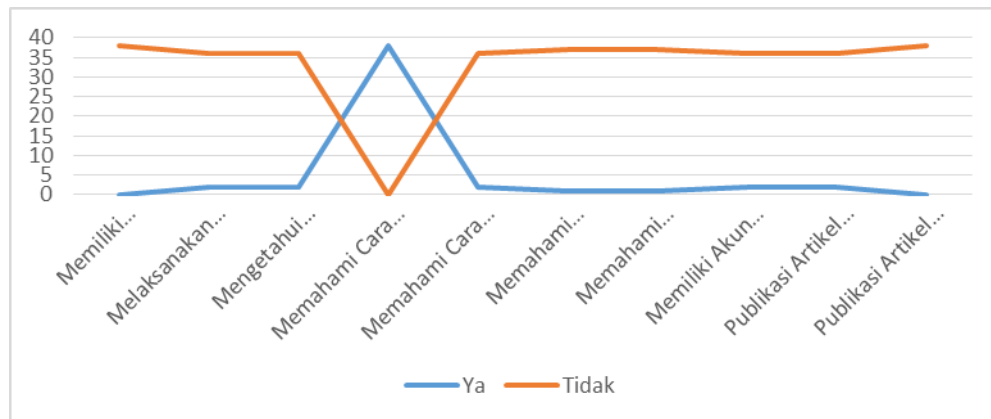
Peningkatan pemahaman dosen terhadap penelitian dan publikasi karya ilmiah dilakukan dalam bentuk *workshop*. Teknik ini dipilih mengingat focus pembicaraan dalam kegiatan ini ialah bersumber dari para peserta *workshop*, oleh karenanya melalui *workshop* diharapkan komunikasi tidak hanya satu arah, melainkan dua arah, yakni antara narasumber dengan peserta kegiatan, atau sebaliknya. Sejalan dengan itu, langkah pelaksanaan *workshop* ini ialah dalam bentuk *resource material* dan *resource person*.

Data yang terkait dengan kegiatan ini diambil dari *pree-test* dan *post-test*, serta diperkuat dengan data observasi dan dokumen selama pelaksanaan kegiatan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif, yakni menggambarkan kondisi dampingan baik sebelum maupun setelah dilaksanakannya kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dosen pada perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat (Lian, 2019); (Gunawan et al., 2020). Dosen dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran pada umumnya tidak dihadapkan pada problem yang serius, karena dalam pendidikan dan pengajaran para dosen telah ditetapkan matakuliah, waktu dan tempat melaksanakannya. Hal ini berbeda dengan kinerja dosen dalam aspek penelitian dan pengabdian.

Hasil *pre-test* pengetahuan dan kemampuan peserta terhadap penelitian dan publikasi karya ilmiah ialah sebagaimana pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Pemahaman Peserta terhadap Penelitian dan Publikasi sebelum *Workshop*

Sesuai dengan data yang terdapat pada gambar 1 di atas diketahui bahwa belum ada dosen yang memiliki roadmap penelitian, dan terdapat ada 2 (dua) orang dosen yang aktif melaksanakan penelitian setiap tahun, untuk aspek submit artikel ke journal melalui open journal system hanya 2 (dua) orang dosen yang mampu. Dan semua peserta memiliki kemampuan dalam menyusun laporan penelitian. Sementara cara menulis artikel ilmiah hanya ada 2 (dua) orang yang memiliki kemampuan.

Terkait dengan pemanfaatan perangkat untuk membantu analisis data seperti Nvivo, Python, ataupun SPSS hanya 1 (satu) orang dosen yang biasa menggunakannya. Adapun penggunaan dan pemanfaatan manajemen sitasi dalam menulis karya ilmiah, dosen pada lembaga ini secara umum belum terbiasa menggunakannya. Dosen juga belum memiliki akun google scholar, orcid ID, publons ID, dosen yang telah memiliki publikasi pada journal terakreditasi baru 2 (dua) orang, dan belum ada di antara dosen yang memiliki artikel publish pada Scopus ataupun Wos.

Sejalan dengan hasil pretest yang disebutkan di atas, *workshop* kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi sesuai kebutuhan para peserta. Oleh karenanya focus materi *workshop* ialah sebagaimana yang terdapat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Topik dan Tujuan yang Diharapkan

No	Topik	Tujuan	Teknik
1	Urgensi Penelitian dan Publikasi	Peserta memiliki pemahaman yang benar terkait penelitian dan publikasi hasil penelitian pada Journal, Proceeding, Buku referensi	Ceramah
2	Strategi Penulisan Artikel	Peserta memahami aspek-aspek yang mesti diperhatikan dalam menulis artikel	Ceramah
3	Pemanfaatan Perangkat dalam membantu menganalisis dan menulis artikel	Peserta memiliki pemahaman terkait penggunaan Nvivo, Python, SPSS dalam menganalisis data. Serta membiasakan untuk memeriksa originalitas tulisan melalui turnitin, memperbaiki bahasa dengan memanfaatkan grammarly serta bisa menggunakan quillbot dalam meminimalisir similarity	Simulasi
4	Teknik Submit Artikel pada Journal	Peserta memiliki pemahaman dan mampu mensubmit artikel ke journal yang ditargetkan sesuai konten artikel yang ditulis	Simulasi
5	Pembuatan Akun Google Scholar, Orcid ID, Publons ID, Research Gate ID	Peserta <i>workshop</i> memiliki berbagai akun yang terkait dengan publikasi	Simulasi

Sejumlah materi *workshop* yang terdapat pada tabel 2 di atas dijelaskan oleh narasumber secara singkat dan padat serta lebih difokuskan pada kemampuan peserta untuk memanfaatkan berbagai hal yang dapat membantu mereka dalam menulis karya ilmiah.

**Gambar 2.** Penyampaian Materi oleh Narasumber

Profesi sebagai dosen, jika ingin tetap meningkatkan karir serta memiliki komitmen untuk memajukan perguruan tinggi maka hendak melakukan penelitian. Melalui penelitian, maka kompetensi dosen secara pedagogic akan semakin meningkat, karena melalui penelitian perkembangan yang terkait dengan bidang keilmuan dosen dapat diketahui.

Dalam materi yang disampaikan, penelitian dosen tidak cukup hanya sampai dalam bentuk penulisan laporan penelitian, melainkan hasil penelitian mesti disebarluaskan kepada dunia melalui publikasi pada journal, proseding atau pun buku referensi. Maka oleh karena itu, dosen juga mesti mampu menulis artikel ilmiah agar serta memahami aturan-aturan baku yang diterapkan oleh setiap penerbit yang ditargetkan sehingga artikel yang ditulis dipertimbangkan bahkan diterima untuk diterbitkan.

Menulis artikel ilmiah, ada beberapa perangkat yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung serta memudahkan penulis dalam menyelesaikan setiap tulisan, serta meningkatkan kualitas tulisan sehingga layak dipertimbangkan setiap editor journal yang dituju. Perangkat-perangkat yang dimaksud ialah sebagaimana pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Perangkat yang Dapat Dimanfaatkan dalam Penulisan Artikel

No	Nama Perangkat	Fungsi
1	Nvivo, Python dan SPSS	Membantu peneliti dalam melakukan coding, menganalisis data, baik yang jenisnya kualitatif maupun kuantitatif.
2	Mendeley, Zotero, Endonote	Memudahkan penulis dalam mengatur referensi, sehingga semua rujukan dengan mudah dapat disesuaikan dengan gaya selingkung yang ditetapkan oleh journal yang ditargetkan
3	Grammarly	Membantu penulis dalam meminimalisir kesalahan gramatika
4	Turnitin	Mengetahui tingkat kesamaan artikel yang ditulis dengan artikel yang telah diterbitkan
5	Quillbot	Membantu penulis dalam memprapharase artikel yang telah diketahui smilaritynya, sehingga persentase maksimum similarity tidak terlampaui

Sesuai dengan penjelasan narasumber, pemanfaatan beberapa perangkat di atas akan membantu setiap peneliti dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga

menghasilkan artikel ilmiah. Penjelasan narasumber yang dijelaskan di atas relevan dengan berbagai kesimpulan para ahli yang menegaskan bahwa pemanfaatan berbagai perangkat adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dengan kesuksesan penyelesaian pekerjaan akademik di masa teknologi informasi (Fiona Willtsher, 2002; Zamawe, 2015; Ishak & Bakar, 2012; Lakshmi, 2018; Sahoo et al., 2019; Cao et al., 2021; Alilli & Krstev, 2019). Untuk mengatur sitasi dalam artikel yang ditulis, penulis juga mesti memanfaatkan management sitasi seperti mendeley, zotero ataupun endnote, pernyataan ini relevan dengan pernyataan para ahli yang mengatakan bahwa tanpa menggunakan management sitasi maka human error dalam menulis rujukan rentan terjadi (Sungur & Seyhan, 2013; Penders, 2018).

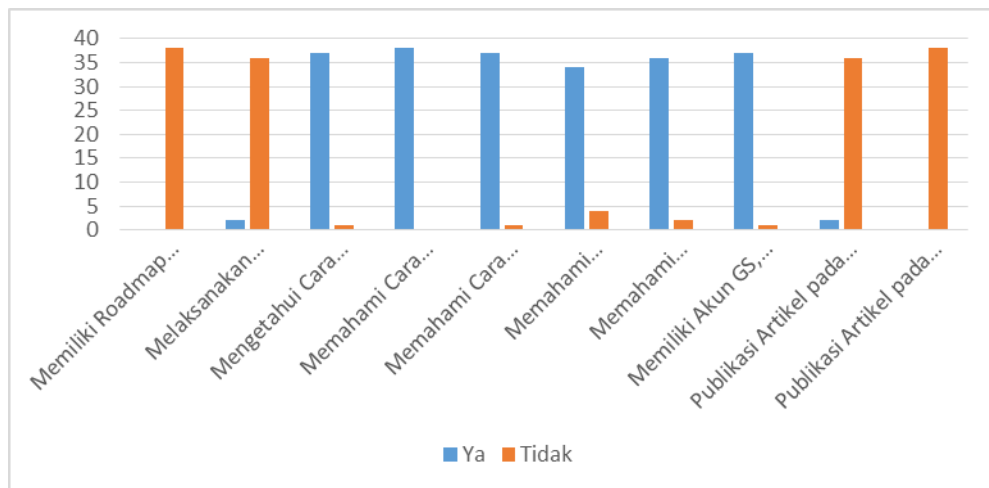
Penulis juga dituntut agar mampu memanfaatkan grammarly dalam menulis artikel ilmiah, pemanfaatan perangkat ini membantu penulis dalam meminimalisir kesalahan gramatika dalam penulisan (Bailey & Lee, 2020; Perdana & Farida, 2019). Selain itu, penulisan artikel ilmiah juga dapat menggunakan turnitin sebagai alat untuk memeriksa tingkat kemiripan (Meo & Talha, 2019), untuk membantu penulis dalam meminimalisir tingkat kemiripan maka dapat dimanfaatkan software Quillbot.

Peserta pelatihan juga disajikan materi yang terkait dengan teknik submit artikel ke journal yang ditargetkan melalui Open Journal System. Hal ini penting dilakukan mengingat pengelola journal yang menjaga reputasi journal tidak akan menerima artikel untuk dipertimbangkan selain proses pengirimannya melalui system. Penjelasan narasumber sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh para akademisi lainnya, yakni artikel berbasis online mesti dikirim melalui system yang berlaku pada setiap journal (Butsi & Nasution, 2017). Narasumber memaparkan materi yang terkait dengan ini mulai dari proses registrasi akun sampai pada pengiriman artikel sehingga statusnya awaiting assessment.

Peserta *workshop* juga disajikan materi yang terkait dengan pembuatan akun yang berfungsi untuk meningkatkan nilai publikasi. Materi yang berkaitan dengan ini ialah meliputi pembuatan akun google scholar, orcid ID, publons ID, research gate. Penyajian materi ini ialah dalam bentuk simulasi, yakni semua peserta

melakukan registrasi sendiri dengan pengarahan dari narasumber. Untuk pendaftaran setiap akun terlihat bahwa peserta *workshop* tidak mendapatkan kendala yang berarti.

Sesuai dengan materi pelaksanaan *workshop* yang didasarkan pada kebutuhan peserta *workshop* maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan ini memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dosen terkait dengan penelitian dan publikasi pada Journal. Pernyataan ini didasarkan pada perubahan yang signifikan terhadap data kemampuan dan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan *workshop*. Pengetahuan dan kemampuan peserta setelah kegiatan ialah sebagaimana pada Gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Pengetahuan dan Kemampuan Peserta setelah kegiatan *Workshop*

Perbedaan yang signifikan antara data pada diagram 1 dengan diagram 2 ialah pada aspek pemahaman cara menulis artikel, kemampuan dan pengetahuan pemanfaatan perangkat Nvivo, python dan SPSS, pemanfaatan management sitasi, kepemilikan berbagai akun yang mendukung peningkatan nilai publikasi. Ketidak tercapaian hasil pada beberapa aspek lain ialah tidak bisa dipisahkan dengan keterbatasan waktu.

KESIMPULAN

Pemahaman dosen terhadap strategi penulisan dan publikasi karya ilmiah meningkat dengan adanya kegiatan *workshop*. Pencapaian tujuan yang direncanakan tidak dapat dipisahkan dari komitmen yang kuat dari setiap peserta

untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis dan menerbitkan artikel pada berbagai journal. Peserta *workshop* sebelum mengikuti kegiatan belum memiliki pengetahuan terkait strategi penulisan artikel, langkah registrasi dan submit artikel pada journal, peserta juga belum memiliki pengetahuan terkait penggunaan berbagai perangkat yang dapat digunakan untuk mendukung dalam menulis artikel, peserta juga belum memiliki akun-akun yang mendukung peningkatan nilai publikasi. Beberapa aspek di atas dapat ditingkatkan setelah kegiatan *workshop*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alilli, A., & Krstev, D. (2019). Using SPSS for Research and Data Analysis. *KNOWLEDGE-International Journal*, 32(3), 363–368.
- Alwiyah, Tahir, I. M., & Sayyida. (2015). Persepsi dosen terhadap penelitian. *Prosiding Call For Paper*, 257–269.
- Bailey, D., & Lee, A. R. (2020). An Exploratory Study of Grammarly in the Language Learning Context: An Analysis of Test-Based, Textbook-Based and Facebook Corpora. *TESOL International Journal*, 15(2), 4–27.
- Butsi, F. I., & Nasution, A. (2017). Pelatihan Tips Dan Trik Submit Artikel Ilmiah Di Jurnal Berbasis Online. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 49–51. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v1i1.16>
- Cao, S., Zeng, Y., Yang, S., & Cao, S. (2021). Research on Python Data Visualization Technology. *Journal of Physics: Conference Series*, 1757(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1757/1/012122>
- Fiona Willtsher. (2002). Dealing with Data: Using NVivo in the Qualitative Data Analysis Process. *Forum Qualitative Sozialforschung / Forum: Qualitative Social Research*, 3(2), Art. 26. <http://nbn-resolving.de/urn:nbn:de:0114-fqs0202260>
- Firmansyah, A., Arham, A., & Qadri, R. A. (2020). Pelatihan Melalui Web Seminar Terkait Penulisan Artikel Berbasis Bibliographical Research Method Dalam Bidang Akuntansi Untuk Publikasi Pada Jurnal Internasional Bereputasi. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 37–48. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.564>
- Gunawan, Mardhia, D., Yahya, F., Kautsari, N., & Masniadi, R. (2020). Penyuluhan Tentang Peluang Dan Tantangan Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Penyuluhan Tentang Peluang Dan Tantangan Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0*, 3(2), 27–44.
- Ishak, N. M., & Bakar, A. Y. A. (2012). Qualitative data management and

- analysis using NVivo : An approach used to examine leadership qualities among student leaders. *Education Research Journal*, 2(3), 94–103.
- Lakshmi, J. V. N. (2018). Machine learning techniques using python for data analysis in performance evaluation. *International Journal of Intelligent Systems Technologies and Applications*, 17(1/2), 3–18. <https://doi.org/10.1504/ijista.2018.10012853>
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.
- Meo, S., & Talha, M. (2019). Turnitin: Is it a text matching or plagiarism detection tool? *Saudi Journal of Anaesthesia*, 13(5), S48–S51. https://doi.org/10.4103/sja.SJA_772_18
- N, A., Listihana, W. D., & Nofrizal. (2018). Mendeley: Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dosen. *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(2), 274–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/ethos.v6i2.3573>
- Nafilatur Rohmah, Muhammad Huda A.Y, K. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STADIRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312–1322.
- Penders, B. (2018). Ten simple rules for responsible referencing. *PLoS Computational Biology*, 14(4), 1–6. <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1006036>
- Perdana, I., & Farida, M. (2019). Online Grammar Checkers and Their Use for Efl Writing. *Journal of English Teaching, Applied Linguistics and Literatures (JETALL)*, 2(2), 67–76. <https://doi.org/10.20527/jetall.v2i2.7332>
- Sahoo, K., Samal, A. K., Pramanik, J., & Pani, S. K. (2019). Exploratory data analysis using python. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8 (12), 4727–4735. <https://doi.org/10.35940/ijitee.L3591.1081219>
- Sungur, M. O., & Seyhan, T. Ö. (2013). Writing references and using citation management software. *Turkish Journal of Urology*, 39(SUPPL. 1), 25–32. <https://doi.org/10.5152/tud.2013.050>
- Yulianto, H. (2018). Peningkatan Partisipasi Riset Bagi Dosen. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 23–29. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.16>
- Zamawe, F. C. (2015). The implication of using NVivo software in qualitative data analysis: Evidence-based reflections. *Malawi Medical Journal*, 27(1), 13–15. <https://doi.org/10.4314/mmj.v27i1.4>